BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian (*field research*) penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden yaitu ulama di MUI kota Banjarmasin[1]

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data, kemudian dianalisis berdasarkan teori yang dan lebih menekankan pada deskriftif secara apa adanya.[2]

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini bertempat di kota Banjarmasin karena di kota Banjarmasin orang-orang telah menggunakan akad *Grab-Food* tersebut.

[1]http://rahmatwinarwan92.blogspot. Com, diakses pada hari Minggu 28 Juni 2020 pada pukul 23.20 Wita.

[2]Hery Kosnedi, *Tips Trik Ampuh Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2014), hlm. 45-46.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   a. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan wawancara langsung dengan perwakilan dari ulama kota Banjarmasin yang berkenaan dengan; bagaimana akad *driver* membeli makanan ke tempat makanan, bagaimana akad pelanggan membayar makanan yang dipesan kepada *driver*, dan bagaimana alasan yang mendasari pendapat ulama tentang praktik akad tersebut.

   b. Data sekunder, yaitu data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini diperoleh dari melalui kepustakaan, dengan menalaah literatur-literatur, ataupun penelitian yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

   Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah infoman yaitu ulama yang terdaftar di Majelis Ulama Indonesia kota Banjarmasin dengan kriteria, yaitu: ulama yang mengetahui tentang akad *Grab-Food* tersebut dan ulama yang bersedia diwawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data guna mendapatkan keterangan yang jelas mengenai objek yang diteliti, maka peneliti menggunakan hal-hal berikut:

1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.[3]

   wawancara yang digunakan di sini yaitu wawancara secara terstruktur, yaitu proses tanya jawab langsung kepada informan dengan menggunakan pedoman wawancara.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

   Untuk mengolah data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut[4]:

---

[3]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, cet. I, 2009), hlm. 62.

[4]Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 129-130.

a. *Editing*, yaitu peneliti meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kelengakapannya, kejelasannya dan kesempurnaan jawaban informan serta melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.
b. Kategorisasi, berarti menggolong-golongkan jawaban informan dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat, dalam pengolahan data pada penelitian ini, penulis melakukan penyusunan dan pengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan permasalahannya.
c. Matrikasi, yaitu menyajikan dan menyusun data yang telah dikategorisasikan dalam bentuk matrik sehingga mudah dalam melakukan analisis.
d. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dalam bentuk hasil penelitian.

2. Analisis Data

Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah secara deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya namun dengan menggambarkan hasil penelitian secara deskriptif kemudian dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dengan informan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teori pada bab II.

F. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

   Pada tahapan ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Syariah. Pada tanggal 5 September 2019 proposal penulis diterima dan pada tanggal 19 September 2019 melakukan seminar proposal.

2. Tahap Pengumpulan data

   a. Melaksanakan wawancara terhadap informan (16 Januari-16 Februari 2020).

   b. Koleksi data/pengumpulan data (16 Februari 2020).

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

   Setelah data terkumpul kemudian data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan teknik yang telah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian ini.

4. Tahap Penyusunan Laporan

   Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2

untuk diadakan perbaikan jika ada kekurangan dan kekeliruan. Setelah dikonsultasikan dengan pembimbing dan telah disetujui, maka hasil penelitian ini siap dibawa dalam munaqasah skripsi di hadapan tim penguji.